

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subyek Penelitian

1. Sejarah LP. Ma'arif Demak

Pada akhir tahun 1966 dan bersamaan dengan munculnya Orde Baru, warga Nahdlatul Ulama di Wilayah Kabupaten Demak muncul pemikiran untuk meningkatkan partisipasinya di bidang pendidikan formal dan melalui musyawarah akhirnya Pengurus Cabang NU sepakat untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam yang diharapkan dapat menjembatani putra-putrinya warga Kabupaten Demak lulusan Sekolah Dasar dan Madrasah Wajib Belajar yang tidak tertampung di SMP Negeri dapat melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi yang disediakan oleh NU, walaupun saat itu juga sudah ada berdiri lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh swasta.

Hal ini juga merespon adanya Pemerintah yang masih sangat membutuhkan Tenaga Kependidikan / Guru Agama Islam di Sekolah Dasar dan Madrasah Wajib Belajar.

Lembaga pendidikan tidak akan dapat berdiri dengan maksimal tanpa peranan tokoh-tokoh masyarakat terutama yang berada dikalangan Nahdziyyin. Adapun tokoh-tokoh yang aktif dalam hal ini dapat dicatat sebagai berikut:

- 1) Bp. KH. Ahmad Said Syukri, Ketua Cab NU Demak dan sebagai PNS Kependag Kab. Demak
- 2) H. Moh Zaini Dahlan, Pengurus dan GAI Kependag Kab. Demak
- 3) Bp. Ali Mas'adi, BA Wakil GP. Ansor Cab Demak dan sebagai anggota BPH Bupati Demak
- 4) Bp. KH. Djalal Sujuthi, Ketua Pertanu Cab. Demak dan sebagai anggota BPH Bupati Demak
- 5) Madchan Rois, Pengurus Cabang NU Demak

- 6) Bp. Bustham Adnan, Ketua Cab. LP. Ma'arif NU Demak dan Penilik GAI Kendepag Kab. Demak.¹

2. Visi, Misi dan Tujuan

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) merupakan salah satu departementasi organisasi NU yang bertugas melaksanakan kebijakan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dibidang pendidikan dan pengajaran baik formal maupun non formal, selain pondok pesantren. Lembaga ini berasaskan Pancasila dan beraqidah Islam serta menurut paham Ahlussunnah Waljamaah dan mengikuti salah satu madzab empat: Hanafi, Maliki, Syafii, dan Hambali. Adapun visi, misi dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Visi

Menjadikan LP Ma'arif NU Kab. Demak sebgaai organisasi penentu kebijakan pendidikan NU yang solid, bertanggung jawab, terpercaya dan akuntabel dalam memberikan layanan organisasi terhadap MWC LP Ma'arif NU dan Lembaga Pendidikan NU di Kabupaten Demak”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan, baik pada jalur formal maupun non formal.
- b) Melakukan standarisasi mutu pendidikan melalui pelayanan supervisi, pengembangan quality control dan akreditasi pendidikan.
- c) Memberikan pelayanan konsultasi dan advokasi pendidikan dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas di lingkungan Nahdlatul Ulama.
- d) Mengkoordinasikan semua penyelenggara pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga, lajnah dan badan otonom Nahdlatul Ulama.

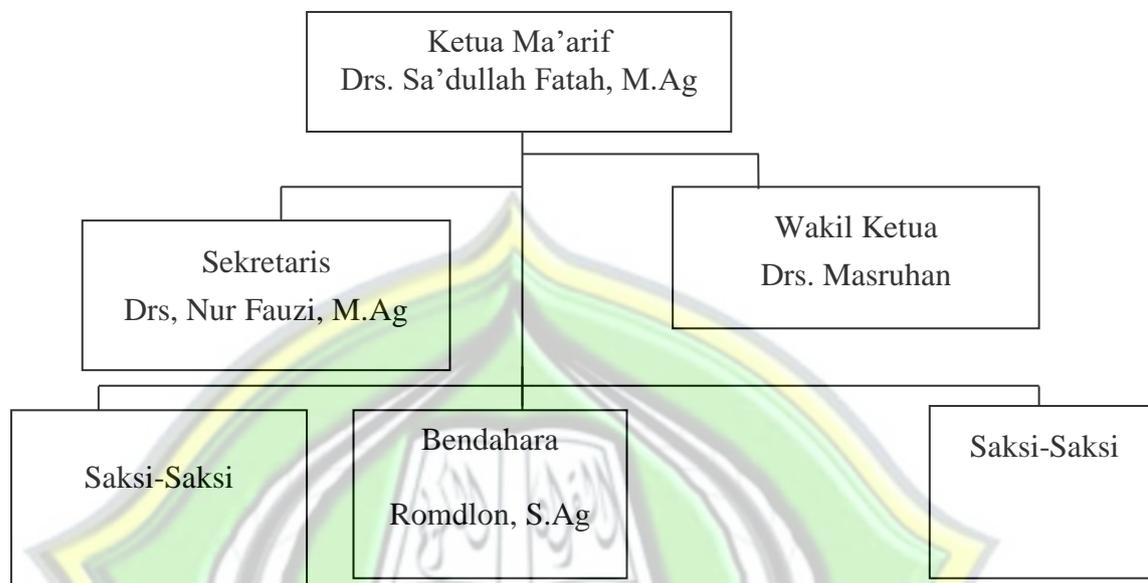
¹ Dokumentasi resmi tentang sejarah berdirinya LP. Ma'arif Demak tanggal 20 Mei 2016

- e) Melakukan koordinasi dan sinkronasi pelaksanaan tugas Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama ditingkat wilayah, cabang, majelis wakil cabang, perguruan tinggi NU dan pengelolaan setiap pendidikan (formal, non-formal) yang diselenggarakan oleh Nahdlatul Ulama.
- 3) Tujuan
- a) Meningkatkan partisipasi warga Nahdliyin dalam pelaksanaan Pendidikan.
 - b) Memperkuat kelembagaan LP Ma'arif NU sehingga bisa mnejadi lembaga yang efektif dalam menjalankan mandat pelaksana kebijakan pendidikan.
 - c) Membangun citra LP Ma'arif NU dan meningkatkan dukungan dari satuan pendidikan, masyarakat, pemerintah terhadap LP Ma'arif NU.
 - d) Membentuk Muslim yang beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT,berakhlulul karimah, cerdas dan terampil, serta melaksanakan faham Ahlusunnah Wal Jama'ah.
 - e) Turut bertanggung jawab akan kelangsungan hidup bangsa dalam negara kesatuan Republik Indonesia.²

3. Struktur Organisasi

Lembaga Pendidikan Ma'arif merupakan lembaga pendidikan yang menaungi sekolah-sekolah keagamaan di tingkat kabupaten. Dengan adanya sebuah lembaga organisasi, maka terdapat beberapa struktur dalam lembaga tersebut. Adapun struktur organisasi Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Demak adalah sebagai berikut:

² Dokumentasi resmi tentang sejarah berdirinya LP. Ma'arif Demak tanggal 20 Mei 2016

Struktur Organisasi LP. Ma'arif Demak Tahun Masa Khidmah 2015 -2020³

Bagan 4.1

4. Program Kerja LP. Ma'arif Kabupaten Demak Tahun Masa Khidmah 2015 -2020⁴

Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Demak memiliki program kerja yang tersusun dengan baik, diantaranya :

- 1) Penatalaksanaan Kesekretariatan
- 2) Konsolidasi Kepengurusan
- 3) Koordinasi dengan PP LP Ma'arif NU dan PW LP Ma'arif NU
- 4) Pembuatan Data Base Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Demak
- 5) Peningkatan Kualitas Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Demak
- 6) Mempertegas Identitas LP Ma'arif NU pada Satuan Pendidikan
- 7) Memperkuat Pendanaan Organisasi
- 8) Koordinasi dengan Instansi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan lainnya

³ Arsip pengurus LP Ma'arif Kabupaten Demak Masa Khidmah 2015 - 2020

⁴ Arsip pengurus LP Ma'arif Kabupaten Demak Masa Khidmah 2015 - 2020

- 9) Melaksanakan Kegiatan Peningkatan Prestasi Peserta Didik dan Pendidik Ma'arif NU pada satuan Pendidikan Ma'arif NU
- 10) Peningkatan Publikasi LP Ma'arif NU Kab. Demak

5. Data Anggota MGMP MA Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Setiap MGMP mempunyai pengurus dan anggota, dalam MGMP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Demak terdapat beberapa anggota yang tergabung di dalamnya. Adapun daftar anggota MGMP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

Anggota MGMP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
di Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Demak

NO	NAMA	ASAL MADRASAH
1	Siti Lu'lu'fuadsriarwati, S.Pd.I	MA Manbau'l Ulum Tlogorejo
2	Nur Wahab, S.Ag	Sholahudin Demung
3	Suhirmanto, S.Pd.I	MA Mazda Wonorengo
4	Saefulqarib, M.Ag	MA Manbaul Huda Kalitekuk
5	Munajat, S.Pd.I	NU IB Purworejo
6	Faroghi, S.Ag	MA ITM Mutih Kulon
7	Subhan, S.Pd.I	MA NU Salafiyah Kenduren
8	Ahsan, S.Ag	MA Yasua Pilang wetan
9	Laelatularofiyah, S.Ag	MA Terpadu Yasin
10	Abdul Halim, S.Ag	MA NU Demak
11	Masykuri, S.Pd.I	MA Al-Muhariyah Krandon
12	Badi'ul Hikmah, AH, S.Pd.I	MA Al-Irsyad Gajah
13	Khotibul Umam, S.Pd.I	MA Matholi'ul Falah Jali
14	Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd	MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung
15	Rosyidah, S.Pd.I	MA Al Khoiriyyah Wonosekar

16	Drs. H. Mas'ad	MA Nurul Ittihad Babalan
17	Sokib, S.Pd.I	MA NU Mranggen
18	Fitriyah, S.Ag	MA Darussalam Jetak
19	Ali Zubaedi, AH	MA NU Karangrowo Wonosalam
20	Drs. Ahmad Najib	MA NU Mazda Karanganyar
21	Zaenal Arifin, S.Pd.I	MA Nahdlatul Sibyan Wonokatingal
22	Rosyidi, S.Pd.I	MA Al Wakhidiyah Rejosari
23	Obaidillah, S.Fil.I	MA NU 2 Serangan
24	Nurul Hakim S.Pd.I	MA NU Nurul Qur'an Sayung
25	Nur Hasanah, S.Pd.I	MA Nurul Hidayah Margorahayu
26	Drs. H. Khoerul Anam, M.S.I	MA Mifsa Wonosalam
27	Musa Abdillah, S.H.I	MA Ribhul Ulum Kedungmutih
28	Drs. Asrori	MA al Fattah Tambakkroto
29	Suharto, S.Ag	MA Miftahul Ulum Karangrejo
30	Khoirul Amri, S.Pd.I	MA Al Hikmah Pasir Mijen
31	Zainuddin, S.Th.I	MA NU Raum Wedung ⁵

Tabel 4.1

B. Data Temuan Lapangan

Bab ini dipaparkan data dan temuan kasus penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian ini yang membahas tentang Peran Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Madrasah Aliyah Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Lembaga Pendidikan Ma'arif Demak yang terdiri dari tiga permasalahan, yaitu: 1). Bagaimana manajemen MGMP dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits di LP. Ma'arif Demak. 2). Bagaimana

⁵ Arsip Pengurus MGMP yang diberikan oleh ketua MGMP, bapak zainuddin, S.Th.I tanggal 20 Maret 2017.

penyelenggaraan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak dan 3). Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam MGMP Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak, maka pada bab ini dipaparkan secara sistematis data-data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil lapangan secara berurutan dari ketiga permasalahan di atas.

1. Manajemen MGMP dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits di LP. Ma'arif Demak.

Dari hasil interview peneliti dengan Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Demak, Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Demak, Kepala Madrasah di bawah LP Ma'arif Kab. Demak, Ketua dan Pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, dan anggota MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, ada beberapa pendapat dalam menyatakan manajemen MGMP di LP. Ma'arif Demak dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits mempunyai beberapa strategi dalam meningkatkannya.

Selanjutnya akan kami sampaikan data temuan lapangan berkaitan dengan manajemen MGMP sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dari hasil wawancara peneliti terkait perencanaan manajemen MGMP guru Al-Qur'an Hadits di LP. Ma'arif Demak sebagaimana disampaikan oleh bapak Drs. Sa'dullah Fattah, M.Ag selaku ketua LP Ma'arif Kab. Demak menyebutkan :

“Perencanaan manajemen MGMP guru Al-Qur'an Hadits di LP. Ma'arif Demak dengan langkah mengumpulkan semua guru Al-Qur'an Hadits dalam suatu forum dengan membentuk sebuah organisasi MGMP. Untuk merencanakan program, kami serahkan sepenuhnya kepada kepada pengurus terpilih untuk membuat perencanaan program MGMP selama satu tahun.”(I.1).⁶

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Sa'dullah Fattah, M.Ag selaku Ketua Ma'arif Demak Tanggal 15 Maret 2017

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Zainudin, S.Th.I selaku Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak menyatakan:

“Perencanaan MGMP disusun oleh pengurus ketika awal tahun pelajaran, Pada pertemuan ini dilakukannya pembahasan mengenai kegiatan apa saja yang harus dilakukan, mengapa perlu dilakukannya kegiatan tersebut, berapa dana yang akan dikeluarkan. Selain itu, juga untuk membahas terkait masalah pembelajaran, jika memang ada hal-hal terkait pembelajaran, seperti pembuatan RPP yang belum dilaksanakan, maka pengurus membahasnya terlebih dahulu sebelum mengundang para guru-guru untuk hadir”. (II.6)⁷

Senada dengan di atas disampaikan oleh bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, yang menyebutkan :

“Manajemen MGMP khususnya mapel Al-Qur'an Hadits, yaitu melakukan perencanaan program dan penyusunan kegiatan, biasanya dilakukan di awal tahun pelajaran untuk menyusun program selama satu tahun, tapi terkadang hanya melalui komunikasi via telephon, karena lokasi pengurus yang berjauhan”. (III.4)⁸

Dari hasil interview di atas dapat dikatakan bahwa perencanaan manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak sudah dilaksanakan dengan baik.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian manajemen MGMP guru Al-Qur'an Hadits di LP. Ma'arif Demak sudah dilaksanakan dengan baik, sebagaimana

⁷ Hasil interview dengan bapak Zainudin, S.Th.I selaku Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak Tanggal 18 Maret 2017

⁸ Hasil interview dengan bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak Tanggal 17 Maret 2017.

disampaikan oleh bapak Drs. Sa'dullah Fattah, M.Ag selaku ketua LP Ma'arif Kab. Demak menyebutkan :

“Pengorganisasian dengan langkah membentuk pengurus MGMP guru Al-Qur'an Hadits tingkat MA, dengan adanya susunan pengurus, maka punya tugas dan penanggungjawab masing-masing.”(I.2).⁹

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Drs. Achmad Syafiq, S.Pd.I, MM. selaku Kepala MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak menyatakan :

“MGMP di KKM MA NU Demak atau LP. Ma'arif NU dikonsep dengan matang, baik itu dari perencanaan, yaitu merencanakan kegiatan MGMP yang akan berlangsung, disamping itu juga merencanakan pendanaan yang akan matang, juga melakukan evaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan.”. (V.1)¹⁰

Senada dengan di atas disampaikan oleh bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, yang menyebutkan :

“Organisasi MGMP dikelola oleh pengurus MGMP yang sudah terbentuk dan diresmikan atau diangkat oleh ketua LP. Ma'arif kab. Demak, pembentukan dilakukan ketika kegiatan di MA NU Raum Wedung”. (III.5)¹¹

Dari hasil interview di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan organisasi manajemen MGMP guru Al-Qur'an Hadits di LP. Ma'arif Demak sudah baik. Hal ini terlihat dari data-data kepengurusan yang terlaksana dengan baik. Seperti hasil interview peneliti dengan Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak bapak Zainuddin, S.Th.I sebagai berikut :

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Sa'dullah Fattah, M.Ag selaku Ketua Ma'arif Demak Tanggal 15 Maret 2017

¹⁰ Hasil interview dengan Drs. Achmad Syafiq, S.Pd.I, MM. selaku Kepala MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak Tanggal 20 Maret 2017

¹¹ Hasil interview dengan bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak Tanggal 17 Maret 2017.

“Dalam pengorganisasian MGMP terbentuk pengurus MGMP sebagaimana telah disepakati oleh peserta rapat, yaitu ketua saya sendiri, sekretaris bapak Khotibul Umam, S.Pd.I dari MA Mathali’ul Falah Jali, bendahara Abdul Halim, S.Ag dari MA NU Demak, untuk anggota diikuti oleh guru mapel Al-Qur’an Hadits pada MA yang ikut Ma’arif di kab. Demak, jumlah anggota sekitar 30 anggota”. (II.7)¹²

c. Pelaksanaan

Dari hasil wawancara peneliti terkait pelaksanaan MGMP guru Al-Qur’an Hadits di LP. Ma’arif Demak sebagaimana disampaikan oleh bapak Drs. Sa’dullah Fattah, M.Ag selaku ketua LP Ma’arif Kab.

Demak menyebutkan :

“Pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan MGMP sesuai dengan apa yang direncanakan, baik itu jadwal dan tempat yang telah disepakati bersama oleh para pengurus MGMP.”(I.3).¹³

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Zainudin, S.Th.I selaku Ketua MGMP Al-Qur’an Hadits LP Ma’arif Kab. Demak yang berpendapat :

“Pelaksanaan MGMP dilakukan setiap satu semester sekali secara terprogram, namun terkadang juga dilakukan lebih dari satu kali, melihat kebutuhan guru-guru al-Qur’an Hadits, juga untuk penyusunan kisi-kisi soal dan soal ulangan. Dan kami juga membentuk tim untuk menyusun LKS Al-Qur’an Hadits untuk memudahkan peserta didik”. (II.8)¹⁴

Senada dengan di atas disampaikan oleh bapak Drs. Rohani, M.Hum selaku Kepala MA NU Raudlatul Mu’allimin Wedung Demak, yang menyebutkan :

¹² Hasil interview dengan bapak Zainudin, S.Th.I selaku Ketua MGMP Al-Qur’an Hadits LP Ma’arif Kab. Demak Tanggal 18 Maret 2017

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Sa’dullah Fattah, M.Ag (Ketua Ma’arif Demak) di LP. Ma’arif pada tanggal Tanggal 15 Maret 2017

¹⁴ Hasil interview dengan bapak Zainudin, S.Th.I selaku Ketua MGMP Al-Qur’an Hadits LP Ma’arif Kab. Demak Tanggal 18 Maret 2017

“Menurut pengamatan saya, penyelenggaraan kegiatan MGMP mata pelajaran Al-Qur’an Hadits sudah berjalan dengan baik, baik itu ketika menyelenggarakan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran, ataupun kegiatan penyusunan kisi-kisi dan soal. Bahkan pernah membuat LJK untuk siswa”. (IV.2)¹⁵

Dari hasil interview di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan MGMP Al-Qur’an Hadits LP Ma’arif Kab. Demak sudah dilaksanakan dengan baik.

d. Pengawasan

Pengawasa MGMP guru Al-Qur’an Hadits di LP. Ma’arif Demak sudah dilaksanakan dengan baik, sebagaimana disampaikan oleh bapak Drs. Sa’dullah Fattah, M.Ag selaku ketua LP Ma’arif Kab. Demak menyebutkan :

“Pengawasan yaitu mengawasi semua kegiatan MGMP di LP. Ma’arif sebab itu sudah tanggungjawab kami sebagai pengurus LP. Ma’arif, pengawasan biasanya kami lakukan ketika ada kegiatan, dari situ kami bisa memantau kegiatan yang berlangsung, sekaligus juga memberikan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya.”(I.4).¹⁶

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Zainudin, S.Th.I selaku Ketua MGMP Al-Qur’an Hadits LP Ma’arif Kab. Demak yang menyatakan :

“Pengawasan dilakukan oleh para kepala madrasah dan terutama oleh ketua LP. ma’arif kabupaten Demak, yaitu bapak Drs. H. Sa’dullah.”. (II.9)¹⁷

Senada dengan di atas disampaikan oleh bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur’an Hadits LP Ma’arif

¹⁵ Hasil interview dengan bapak Drs. Rohani, M.Hum selaku Kepala MA NU Raudlatul Mu’allimin Wedung Demak Tanggal 20 Maret 2017.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Sa’dullah Fattah, M.Ag selaku Ketua Ma’arif Demak Tanggal 15 Maret 2017

¹⁷ Hasil interview dengan bapak Zainudin, S.Th.I selaku Ketua MGMP Al-Qur’an Hadits LP Ma’arif Kab. Demak Tanggal 20 Maret 2017

Kab. Demak, yang menyebutkan :

“Untuk pengawasan dalam kegiatan MGMP dilakukan oleh Bapak H. Sa’dullah selaku ketua LP. Ma’arif Demak”. (III.7)¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen MGMP pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits MA di LP. Ma’arif Demak secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan MGMP yang dilaksanakan dengan baik.

Selain melakukan wawancara, dan mencari dokumen yang menunjang, peneliti juga melakukan Observasi tanggal 03 Mei 2017 tentang pelaksanaan Kegiatan rapat pengurus MGMP beserta kepala madrasah di MA NU Raudlatul Mu’allimin Wedung.

“Pengurus MGMP dan kepala madrasah saling berkoordinasi untuk persiapan kegiatan MGMP yang akan dilaksanakan di MA NU Raudlatul Mu’allimin Wedung Demak”. (OB.1)¹⁹

Penyelenggaraan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits MA di LP. Ma’arif Demak mempunyai beberapa kegiatan yang peneliti ketahui melalui observasi, yaitu:

1. Penyusunan Program,
2. Menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan
3. Menentukan jenis kegiatan, diantaranya,
 - a) Penyusunan kurikulum,
 - b) Penyusuna modul,
 - c) Pelatihan pembuatan RPP
 - d) Workshop dan pelatihan,
 - e) Pembuatan soal dan

¹⁸ Hasil interview dengan bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur’an Hadits LP Ma’arif Kab. Demak Tanggal 17 Maret 2017.

¹⁹ Hasil Observasi tanggal 03 Mei 2017

4. Evaluasi semua kegiatan

2. Penyelenggaraan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak.

Secara umum, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) merupakan wahana kerja sama guru-guru dan sebagai tempat mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan kemampuan profesional, yaitu dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kemampuan peserta didik.

MGMP sebagai suatu forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis di tingkat sanggar ataupun di tiap-tiap sekolah yang terdiri dari dua unsur pokok yaitu musyawarah dan guru mata pelajaran. Musyawarah yang dimaksud di sini adalah mencerminkan kegiatan dari, oleh dan untuk guru. Adapun guru mata pelajaran adalah guru SMP atau SMA Negeri atau Swasta yang mengasuh dan bertanggungjawab untuk mengelola mata pelajaran tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum.

Dengan demikian, kehadiran MGMP sebagai wadah kegiatan profesional guru diharapkan dapat menyamakan visi dan persepsi dalam menentukan sikap dan tindakan terhadap aneka masalah tersebut sehingga dapat diambil solusi yang tepat, efektif dan efisien (Surat Edaran Bersama Dirjen Dikdasmen dan Dirjen Binbaga Islam No.781/A/C/U/1993 dan No.1/01/ED/1444/1993, tentang Pedoman Pelaksanaan MGMP PAI pada SMP dan SMU/SMK).

MGMP diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknis dalam mengelola mata pelajaran yang menjadi tanggungjawabnya, terampil dan bijaksana dalam mengadaptasi setiap dinamika perubahan masyarakat atau perubahan kebijakan pendidikan sehingga benar-benar menjadi guru yang profesional.

Dari hasil interview peneliti dengan Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Demak, Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif

NU Kabupaten Demak, Kepala Madrasah di bawah LP Ma'arif Kab. Demak, Ketua dan Pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, dan anggota MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, ada beberapa pendapat dalam menyatakan penyelenggaraan MGMP di LP. Ma'arif Demak dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits mempunyai beberapa strategi dalam meningkatkannya. Sebagaimana disampaikan oleh bapak Drs. Sa'dullah Fattah, M.Ag selaku ketua LP Ma'arif Kab. Demak menyebutkan :

“Program tersebut dilaksanakan dengan cara membahas mengenai kurikulum yang diterapkan, membuat dan membahas RPP, serta membahas dan membuat kisi-kisi dan soal. Juga menyusun LJK.”(I.5).²⁰

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, yang menyebutkan :

“Penyelenggaraan MGMP dilaksanakan dengan tujuan inti, yaitu memudahkan para guru dalam mengajar mapel al-qur'an hadits, supaya dalam mengajar bisa lebih memahami oleh murid yang diajar”. (III.6)²¹

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Drs. Rohani, M. Hum selaku Kepala MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak, yang menyebutkan :

“Menurut pengamatan saya, penyelenggaraan kegiatan MGMP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah berjalan dengan baik, baik itu ketika menyelenggarakan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran, ataupun kegiatan penyusunan kisi-kisi dan soal. Bahkan pernah membuat LJK untuk siswa”. (IV.2)²²

Hal itu juga disampaikan oleh Bapak Drs. Achmad Syafiq,

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Sa'dullah Fattah, M.Ag selaku Ketua Ma'arif Demak Tanggal 15 Maret 2017

²¹ Hasil interview dengan bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak Tanggal 17 Maret 2017.

²² Hasil interview dengan bapak Drs. Rohani, M. Hum selaku Kepala MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak Tanggal 20 Maret 2017.

S.Pd.I, MM selaku Kepala MA Mazro'atul Huda Wonorenggo mengatakan :

“Dengan dukungan penuh dari para kepala madrasah, penyelenggaraan MGMP menjadi lebih bermutu, idealnya MGMP diselenggarakan setiap semester sekali, dengan kegiatan penyusunan RPP, Silabus, dan juga menyusun LKS sendiri, untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi, namun terkadang dalam satu semester tidak dilaksanakan MGMP, mungkin karena kurangnya koordinasi antar pengurus dan kepala madrasah.”. (V.2)²³

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Abdul Halim, S.Ag selaku Anggota MGMP dari MA NU Demak mengatakan :

“Pada kegiatan MGMP biasanya dilakukan pembinaan bagi guru dalam melakukan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Jadi, dilakukan untuk pengembangan kemampuan guru dalam bidang pedagogik guru Al-Qur'an Hadits”. (VI.2)²⁴

Senada dengan hal di atas, Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd selaku Anggota MGMP dari MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Demak mengatakan :

“MGMP hanya memberikan arahan dan mengingatkan kembali kepada guru-guru mengenai pelaksanaan pembelajaran dapat menggunakan berbagai metode dengan disesuaikan pada materi yang akan diajarkan. Hal ini karena pada dasarnya setiap peserta didik berbeda, maka diperlukan metode pembelajaran yang digunakan pun berbeda-beda. Pada saat kegiatan MGMP untuk membahas silabus, maka MGMP memberikan arahan bagi guru-guru untuk membahas bersama secara kelompok dengan pembahasan yang berbeda baru setelah itu dipresentasikan kepada guru yang lainnya untuk sama-sama diperbaiki”. (VI.2)²⁵

²³ Hasil interview Bapak Drs. Achmad Syafiq, S.Pd.I, MM selaku Kepala MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Tanggal 20 Maret 2017

²⁴ Hasil interview Bapak Abdul Halim, S.Ag selaku Anggota MGMP dari MA NU Demak Tanggal 20 Maret 2017

²⁵ Hasil interview Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd selaku Anggota MGMP dari MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Demak Tanggal 17 Maret 2017

Dari hasil interview di atas dapat dikatakan bahwa keberhasilan penyelenggaraan MGMP di LP. Ma'arif Demak dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits sudah baik dan berhasil. Hal ini terlihat dari penyelenggaraan MGMP ini sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh pengurus dengan baik. Seperti hasil interview peneliti dengan Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak bapak Zainuddin, S.Th.I sebagai berikut :

“Penyelenggaraan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diselenggarakan setiap awal tahun pelajaran untuk menyusun perangkat pembelajaran, dan ketika akhir semester membuat kisi-kisi dan soal UAS”. (II.10)²⁶

Seperti penjelasan bapak Abdul Halim, S.Ag selaku Anggota MGMP LP. Ma'arif Demak dari MA NU Demak menyatakan :

“MGMP diselenggarakan berdasarkan keputusan pengurus, setelah disepakati baru anggota diberitahu kegiatannya, mulai dari waktu, tempat, dan agenda yang akan dibahas atau dilakukan ketika pertemuan”. (VIII.2)²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penyelenggaraan MGMP di LP. Ma'arif Demak dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits sudah baik dan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan MGMP yang dilaksanakan oleh LP. Ma'arif NU Kab. Demak, dengan digilir dari madrasah satu ke madrasah yang lainnya, sesuai dengan daerah.

Selain melakukan wawancara, dan mencari dokumen yang menunjang, peneliti juga melakukan observasi tanggal 29 Mei 2017 tentang pelaksanaan Kegiatan MGMP di MA NU Raudlatul

²⁶ Hasil interview Bapak Zainuddin, S.Th.I selaku Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak Tanggal 18 Maret 2017

²⁷ Hasil interview bapak Abdul Halim, S.Ag selaku Anggota MGMP dari MA NU Demak Tanggal 17 Maret 2017

Mu'allimin Wedung. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut Ketua Ma'arif Kab. Demak menyampaikan bahwa untuk meningkatkan profesionalitas guru perlu adanya MGMP, pelatihan dll.

“melalui kegiatan MGMP khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diharapkan mampu meningkatkan kualitas atau profesionalitas guru dalam mengajarkan materi kepada peserta didik, juga meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Kisi-kisi soal dan lain”. (OB.2)²⁸

Dalam forum musyawarah tersebut Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak bapak Zainuddin, S.Th.I juga menegaskan:

“Penyelenggaraan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diselenggarakan setiap awal tahun pelajaran untuk menyusun perangkat pembelajaran, dan ketika akhir semester membuat kisi-kisi dan soal UAS”

Dari uraian beberapa pihak yang terkait diatas menunjukan bahwa penyelenggaraan MGMP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan guna meningkatkan profesionalisme guru, khususnya mereka yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat satuan pendidikan Madrasah Aliyah. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada setiap awal tahun pelajaran dan awal setiap semester, diantaranya membuat kisi-kisi dan soal ujian akhir semester, serta ujian kenaikan kelas. Selain itu dilaksanakan juga evaluasi mengenai pelaksanaan ujian, dengan menghadirkan semua guru mapel Al-qur'an Hadits yang tergabung di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif Kabupaten Demak.

²⁸ Hasil Observasi tanggal 29 Mei 2017

3. Faktor-faktor yang Mendorong dan Menghambat Keberhasilan Manajemen MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak.

MGMP telah memiliki kelompok guru mata pelajaran pada tingkat gugus madrasah, para guru juga tergabung dalam MGMP tingkat kabupaten dan propinsi, pada tiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah se Kabupaten Demak merupakan MGMP yang paling aktif dalam menjalankan kegiatan dan pertemuan rutin. Kenyataan yang ditemui di lapangan para guru masih mendapatkan kesulitan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang professional. Kesulitan yang dihadapi diantaranya adalah dalam mengembangkan silabus, menyusun perencanaan pembelajaran, dan evaluasi belajar. Dalam perjalanannya tentunya banyak sekali faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak, sebaliknya, disamping adanya faktor pendorong, tentunya juga ada faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak.

a. Faktor Pendorong.

Dari hasil interview peneliti dengan Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Demak, Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Demak, Kepala Madrasah di bawah LP Ma'arif Kab. Demak, Ketua dan Pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, dan anggota MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, ada beberapa pendapat dalam menyatakan hal yang berkaitan dengan faktor pendorong keberhasilan manajemen MGMP di LP. Ma'arif Demak dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits. Sebagaimana

disampaikan oleh bapak Drs. Sa'dullah Fattah, M.Ag selaku ketua LP Ma'arif Kab. Demak menyebutkan :

“Faktor pendukung dalam MGMP adalah profesionalisme guru, kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, semangat yang tinggi, pembinaan dari ketua ma'arif, sebagian besar guru menguasai perangkat pembelajaran yaitu isi kurikulum, pembuatan modul, dan sering adanya pelatihan dan wokshop.”(I.10).²⁹

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, yang menyebutkan :

“Faktor pendukungnya yaitu dengan adanya media sosial, komunikasi dan kordinasi antar pengurus dan anggota jadi semakin mudah”. (III.10)³⁰

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Drs. Rohani, M. Hum selaku Kepala MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak, yang menyebutkan :

“Faktor pendukung dalam MGMP adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, semangat yang tinggi, pembinaan dari ketua ma'arif, sebagian besar guru menguasai perangkat pembelajaran yaitu isi kurikulum, pembuatan modul, dan sering adanya pelatihan dan wokshop”. (IV.4)³¹

Hal itu juga disampaikan oleh Bapak Drs. Achmad Syafiq, S.Pd.I, MM selaku Kepala MA Mazro'atul Huda Wonorengo mengatakan :

“Yang menjadi pendukung adalah komitmen para kepala madrasah untuk selalu meningkatkan profesionalitas guru melalui berbagai aspek, diantaranya kegiatan MGMP seperti

²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Sa'dullah Fattah, M.Ag selaku Ketua Ma'arif Demak Tanggal 15 Maret 2017

³⁰ Hasil interview dengan bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak Tanggal 17 Maret 2017.

³¹ Hasil interview dengan bapak Drs. Rohani, M. Hum selaku Kepala MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak Tanggal 20 Maret 2017.

ini.. ”. (V.4)³²

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Abdul Halim, S.Ag selaku Anggota MGMP dari MA NU Demak mengatakan :

“Pada kegiatan MGMP dibuat ajang silaturahmi antar anggota, saling tukar ilmu pengetahuan, dan tempat berbagi metode-metode pembelajaran, Juga berbagi file-file yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran.”. (VI.4)³³

Senada dengan hal di atas, Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd selaku Anggota MGMP dari MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak mengatakan :

“Biasanya yang menjadi pendukung dalam kegiatan MGMP adalah tutornya yang menarik, agar acaranya lebih mengena”. (VII.4)³⁴

Dari hasil interview di atas dapat digaris bawahi bahwa faktor pendukung penyelenggaraan MGMP di LP. Ma’arif Demak dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur’an Hadits diantaranya kesadaran diri dari masing-masing anggota, semangat dari para pengurus dalam mengelola MGMP, media social dan lain sebagainya. Seperti hasil interview peneliti dengan Ketua MGMP Al-Qur’an Hadits LP. Ma’arif Demak bapak Zainuddin, S.Th.I sebagai berikut :

“Faktor pendukung dalam MGMP adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, semangat yang tinggi, pembinaan dari ketua ma’arif, sebagian besar guru menguasai perangkat pembelajaran yaitu isi kurikulum, pembuatan modul, dan sering adanya pelatihan dan wokshop.”. (II.13)³⁵

³² Hasil interview Bapak Drs. Achmad Syafiq, S.Pd.I, MM selaku Kepala MA Mazro’atul Huda Wonorengo Tanggal 20 Maret 2017

³³ Hasil interview Bapak Abdul Halim, S.Ag selaku Anggota MGMP dari MA NU Demak Tanggal 20 Maret 2017

³⁴ Hasil interview Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd selaku Anggota MGMP dari MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Demak Tanggal 17 Maret 2017

³⁵ Hasil interview Bapak Zainuddin, S.Th.I selaku Ketua MGMP Al-Qur’an Hadits LP. Ma’arif Demak Tanggal 18 Maret 2017

Seperti penjelasan bapak Suhirmanto, S.Pd.I selaku Anggota MGMP LP. Ma'arif Demak dari MA Mazda Wonorengo Demak menyatakan :

“Pendukungnya adalah semangatnya dari pengurus MGMP yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk pelaksanaan MGMP”. (VIII.4)³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa faktor pendukung penyelenggaraan MGMP di LP. Ma'arif Demak dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits diantaranya kesadaran diri dari masing-masing anggota, semangat dari para pengurus dalam mengelola MGMP, media sosial dan lain sebagainya.

b. Faktor Penghambat

Dari hasil interview peneliti dengan Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Demak, Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Demak, Kepala Madrasah di bawah LP Ma'arif Kab. Demak, Ketua dan Pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, dan anggota MGMP Al-Qur'an Hadits LP Ma'arif Kab. Demak, ada beberapa pendapat dalam menyatakan hal yang berkaitan dengan faktor penghambat manajemen MGMP di LP. Ma'arif Demak dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits. Sebagaimana disampaikan oleh bapak Drs. Sa'dullah Fattah, M.Ag selaku ketua LP Ma'arif Kab. Demak menyebutkan :

“Faktor penghambat dalam MGMP adalah ketersediaan dana yang ada, kurang siapnya guru mapel yang bersangkutan mengikuti MGMP, kurang adanya koordinasi, jadwal pengiriman kegiatan MGMP tidak sesuai, kurang siapnya guru

³⁶ Hasil interview bapak Suhirmanto, S.Pd.I selaku Anggota MGMP LP. Ma'arif Demak dari MA Mazda Wonorengo Demak Tanggal 17 Maret 2017

dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, modul, ketika kegiatan MGMP dilaksanakan pada jam pembelajaran, maka terkadang guru tidak mengikuti kegiatan MGMP.”(I.9).³⁷

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur’an Hadits LP Ma’arif Kab. Demak, yang menyebutkan :

“Kehadiran guru, karena setiap guru tidaklah sama dalam jadwal atau kepentingan sehingga terkadang pada saat ada kegiatan MGMP Al-Qur’an Hadits terdapat adanya guru yang tidak menghadiri kegiatan tersebut. Hal ini menjadi suatu kendala dalam kegiatan MGMP Al-Qur’an Hadits, karena jika dilihat dari jadwal maupun konsep kegiatan, saya rasa tidak ada masalah dengan hal tersebut”. (III.9)³⁸

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Drs. Rohani, M. Hum selaku Kepala MA NU Raudlatul Mu’allimin Wedung Demak, yang menyebutkan :

“Faktor penghambat dalam MGMP adalah ketersediaan biaya, kurang siapnya guru mapel yang bersangkutan mengikuti MGMP, kurang adanya koordinasi, kurang siapnya guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, modul, ketika kegiatan MGMP dilaksanakan pada jam pembelajaran, maka terkadang guru tidak mengikuti kegiatan MGMP”. (IV.3)³⁹

Hal itu juga disampaikan oleh Bapak Drs. Achmad Syafiq, S.Pd.I, MM selaku Kepala MA Mazro’atul Huda Wonorenggo mengatakan :

“Mungkin jarak antar madrasah di lingkungan LP Ma’arif tergolong berjauhan, berakibat kehadiran guru, karena setiap guru tidaklah sama dalam jadwal atau kepentingan sehingga terkadang pada saat ada kegiatan MGMP Kewirausahaan

³⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. Sa’dullah Fattah, M.Ag selaku Ketua Ma’arif Demak Tanggal 15 Maret 2017

³⁸ Hasil interview dengan bapak Khotibul Umam, S.Pd.I selaku sekretaris MGMP Al-Qur’an Hadits LP Ma’arif Kab. Demak Tanggal 17 Maret 2017.

³⁹ Hasil interview dengan bapak Drs. Rohani, M. Hum selaku Kepala MA NU Raudlatul Mu’allimin Wedung Demak Tanggal 20 Maret 2017.

terdapat adanya guru yang tidak menghadiri kegiatan tersebut. Hal ini menjadi suatu kendala dalam kegiatan MGMP Kewirausahaan, karena jika dilihat dari jadwal maupun konsep kegiatan, saya rasa tidak ada masalah dengan hal tersebut". (V.3)⁴⁰

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Abdul Halim, S.Ag selaku Anggota MGMP dari MA NU Demak mengatakan :

"Kendala yang ditemui adalah masih banyaknya guru-guru Al-Qur'an Hadits yang tidak hadir dalam kegiatan yang dilakukan MGMP. Hal ini dikarenakan kesibukan dan jadwal mengajar guru dari satu madrasah dengan madrasah lain tidaklah sama." (VI.3)⁴¹

Senada dengan hal di atas, Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd selaku Anggota MGMP dari MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Demak mengatakan :

"Yang menjadi keluhan dari anggota kebanyakan adalah jarak, karena masih banyak guru Al-Qur'an Hadits yang sudah sepuh (tua). Jadi secara fisik mungkin sudah tidak berani untuk perjalanan jauh sendirian". (VII.3)⁴²

Dari hasil interview di atas dapat digaris bawahi bahwa faktor penghambat penyelenggaraan MGMP di LP. Ma'arif Demak dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits diantaranya ketersediaanya biaya kurang, jarak dari masing-masing madrasah yang berjauhan, jadwal dari masing-masing anggota yang variatif artinya tidak bisa membuat jadwal yang bisa diikuti oleh semua anggota, masih banyaknya guru Al-Qur'an Hadits yang sudah lanjut usia dan lain sebagainya. Seperti hasil interview peneliti dengan Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak bapak

⁴⁰ Hasil interview Bapak Drs. Achmad Syafiq, S.Pd.I, MM selaku Kepala MA Mazro'atul Huda Wonorengo Tanggal 20 Maret 2017

⁴¹ Hasil interview Bapak Abdul Halim, S.Ag selaku Anggota MGMP dari MA NU Demak Tanggal 20 Maret 2017

⁴² Hasil interview Bapak Drs. H. Abdul Rozaq, M.Pd selaku Anggota MGMP dari MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Demak Tanggal 17 Maret 2017

Zainuddin, S.Th.I sebagai berikut :

“Faktor penghambat dalam MGMP adalah ketersediaan dana, kurang siapnya guru mapel yang bersangkutan, kurang koordinasi, kurang siapnya guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, modul, ketika kegiatan MGMP dilaksanakan pada jam pembelajaran, maka terkadang guru tidak mengikuti kegiatan MGMP”. (II.12)⁴³

Seperti penjelasan bapak Suhirmanto, S.Pd.I selaku Anggota MGMP LP. Ma’arif Demak dari MA Mazda Wonorengo Demak menyatakan :

“Penghambatnya adalah semua anggota memiliki jadwal dan agenda yang berbeda-beda, biasanya tidak bisa maksimal yang hadir, pasti masih ada yang izin.”. (VIII.3)⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa faktor penghambat penyelenggaraan MGMP di LP. Ma’arif Demak dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur’an Hadits diantaranya ketersediaanya biaya kurang, jarak dari masing-masing madrasah yang berjauhan, jadwal dari masing-masing anggota yang variatif artinya tidak bisa membuat jadwal yang bisa diikuti oleh semua anggota, masihbanyaknya guru Al-Qur’an Hadits yang sudah lanjut usia dan lain sebagainya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen MGMP dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur’an Hadits di LP. Ma’arif Demak.

MGMP merupakan suatu forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis di tingkat sanggar ataupun di tiap-tiap sekolah yang terdiri dari dua unsur pokok yaitu musyawarah dan guru mata

⁴³ Hasil interview Bapak Zainuddin, S.Th.I selaku Ketua MGMP Al-Qur’an Hadits LP. Ma’arif Demak Tanggal 18 Maret 2017

⁴⁴ Hasil interview bapak Suhirmanto, S.Pd.I selaku Anggota MGMP LP. Ma’arif Demak dari MA Mazda Wonorengo Demak Tanggal 17 Maret 2017

pelajaran. Musyawarah yang dimaksud di sini adalah mencerminkan kegiatan dari, oleh dan untuk guru. Adapun guru mata pelajaran adalah guru MA Negeri atau Swasta yang mengasuh dan bertanggungjawab untuk mengelola mata pelajaran tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum.

MGMP diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknis dalam mengelola mata pelajaran yang menjadi tanggungjawabnya, terampil dan bijaksana dalam mengadaptasi setiap dinamika perubahan masyarakat atau perubahan kebijakan pendidikan sehingga benar-benar menjadi guru yang profesional.

Secara umum, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) adalah wahana kerja sama guru-guru dan sebagai tempat mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan kemampuan profesional, yaitu dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kemampuan peserta didik.

Susiah Budiarti mengungkapkan bahwa musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) adalah suatu forum atau wadah profesional guru yang berada pada suatu wilayah kabupaten/kota/kecamatan/sanggar/gugus sekolah yang prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan “dari, oleh dan untuk guru” dari semua sekolah.⁴⁵

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mempersyaratkan guru untuk: (i) memiliki kualifikasi akademik minimum S1/D4; (ii) memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; dan (iii) memiliki sertifikat pendidik. Dengan berlakunya Undang-undang ini diharapkan memberikan suatu kesempatan yang tepat bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pelatihan, penulisan karya ilmiah, dan pertemuan di Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dengan demikian KKG dan MGMP memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan profesional

⁴⁵ Susiah Budiarti, “Identifikasi Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Profesionalisme Guru SMA di Wilayah Jakarta Timur”– *Jurnal, Lingkar Mutu Pendidikan*, Widyaiswara, Jakarta, 2008, hlm. 42.

guru.⁴⁶

Dalam manajemen MGMP sangat diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasa, sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam proses perencanaan yaitu 1) perumusan tujuan yang ingin dicapai, 2) pemilihan program untuk mencapai tujuan itu, 3) identifikasi dan pengalokasian sumber yang jumlahnya selalu terbatas.⁴⁷

Dalam perencanaan yang dilaksanakan oleh pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak, yang disusun melalui rapat pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran. Pada rapat pengurus membahas tentang program MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak selama satu tahun pelajaran, membahas materi yang akan dibahas dalam pertemuan dengan anggota MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak, diantara program MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak adalah menyusun perangkat pembelajaran (RPP, Silabus), menyusun LKS untuk memudahkan peserta didik dalam mendalami materi, menemukan atau berbagi metode pembelajaran al-qur'an hadits yang efektif dan menyenangkan, dan menyusun kisi-kisi dan soal ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

⁴⁶ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik

⁴⁷ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 49.

b. Pengorganisasian

Mengorganisasikan adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Stoner dalam Tim Dosen menyatakan bahwa mengorganisasikan adalah proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran.⁴⁸

Langkah-langkah pengorganisasian dapat digambarkan sebagai berikut: tahap pertama, yang harus dilakukan dalam merinci pekerjaan adalah menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tahap kedua membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perseorangan atau berkelompok. Disini perlu diperhatikan bahwa orang-orang yang akan diserahi tugas harus didasarkan pada kualifikasi, tidak dibebani terlalu berat dan juga tidak terlalu ringan. Tahap ketiga, menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional, efisien. Pengelompokan tugas-tugas yang saling berkaitan jika organisasi sudah membesar atau kompleks. Penyatuan tahap keempat, menetapkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam suatu kesatuan yang harmonis. Pada saat setiap orang dan setiap bagian melaksanakan pekerjaan/aktivitas, kemungkinan timbul konflik di antara anggota dan mekanisme pengkoordinasian memungkinkan setiap anggota organisasi untuk tetap bekerja efektif. Tahap kelima melakukan monitoring dan langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektifitas. Karena pengorganisasian merupakan suatu proses yang berkelanjutan, diperlukan penilaian ulang terhadap keempat langkah sebelumnya secara terprogram/berkala, untuk

⁴⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 94.

menjamin konsistensi, efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan.⁴⁹

Dalam praktik pengorganisasian MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak dilakukannya pemilihan ketua, sekretaris dan bendahara MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak, mengatur jadwal dan waktu pelaksanaan MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak.

Konsep pengorganisasian ini adalah merencanakan susunan organisasi yang ada dalam MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits beserta tugas dan fungsinya, karena dengan adanya perencanaan pengorganisasian tersebut, akan terbentuk sebuah organisasi yang punya peran dan fungsi masing-masing.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.⁵⁰

Setiap kegiatan dalam organisasi mempunyai tujuan yang berarti untuk kelangsungan hidup perusahaan. Adapun fungsi pelaksanaan (pengarahan) mempunyai tujuan agar dapat menjamin kontinuitas perencanaan, membudayakan prosedur standart, menghindari kemangkiran yang tak berarti, membina disiplin kerjakualitas maupun kuantitasnya, dan membina motivasi yang terarah.⁵¹

Dari seluruh rangkaian proses manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama, karena fungsi *actuating* (penggerakan) berperan sebagai pengarahan yang diberikan atasan kepada karyawan

⁴⁹ Nanang Fattah, *Loc.Cit*, hlm. 71.

⁵⁰ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hlm. 95

⁵¹ Siswanto, Bedjo, *Manajemen Modern*, Sinar Baru, Bandung, 2006, hlm.112-113.

untuk melakukan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan. Fungsi pelaksanaan dapat mengimplementasikan pada kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan dapat mewujudkan kegiatan dalam organisasi. Fungsi *actuating* lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Menurut Handoko bahwa didalam unsur pelaksanaan kegiatan dipengaruhi oleh motivasi, komunikasi, kepemimpinan, perubahan dan perkembangan organisasi serta manajemen konflik. Sedangkan menurut Harold Koontz, dkk. fungsi pelaksanaan disebut dengan memimpin atau pimpinan, yang didalam fungsi memimpin dipengaruhi oleh motivasi, kepemimpinan dan komunikasi yang semua unsur tersebut berhubungan faktor manusia sebagai pelaksana. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan keseluruhan usaha cara dan teknik dalam implementasi dari segenap perencanaan yang sudah dicanangkan jauh-jauh hari sebelumnya. Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah proses keseluruhan usaha dalam implementasi dari perencanaan dan tujuan yang sudah dicanangkan.

Konsep manajemen MGMP dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits di LP. Ma'arif Demak yang pertama adalah perencanaan. Perencanaan tersebut dalam konsep manajemen adalah pertama, mengumpulkan semua guru Al-Qur'an Hadits dengan membentuk sebuah organisasi MGMP. Kedua, menyusun sebuah program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan MGMP, karena dengan adanya konsep tersebut program yang akan disepakati bersama dalam musyawarah MGMP akan dapat berjalan dengan baik.

d. Pengawasan

Beberapa pengertian pengawasan dari beberapa pakar berikut Pertama, Oteng Sutisna menghubungkan fungsi pengawasan dengan tindakan administrasi. Baginya pengawasan dilihat sebagai proses administrasi melihat apakah apa yang terjadi itu sesuai dengan apa

yang seharusnya terjadi, jika tidak maka penyesuaian yang perlu dibuatnya. Kedua, Hadari Nawawi menegaskan bahwa pengawasan dalam administrasi berarti kegiatan mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan. Ketiga, Johnson mengemukakan pengawasan sebagai fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya dalam batas-batas yang dapat ditoleransi. Menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi.⁵²

Pengawasan MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak dilakukan oleh kepala madrasah di bawah naungan LP. Ma'arif Demak untuk mengawasi guru mapelnya masing-masing, sedangkan oleh ketua LP. Ma'arif NU memberikan pengawasan kepada pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak, pengawasan dilakukan ketika pelaksanaan MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak.

Terlaksananya MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak ini dimaksudkan dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar di bidang Al-Qur'an Hadits.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari empat yaitu kompetensi pedagogik, pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh ketiganya dengan penekanan pada kemampuan mengajar.

⁵² Nanang Fattah, *Loc. Cit*, hlm. 110.

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa.⁵³ Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap siswa. Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

b. Kompetensi Pribadi atau Personal

Dalam kompetensi personal ini telah mencakup kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang merupakan modal dasar dalam menjalankan tugas dan keguruannya secara profesional. Kompetensi personal guru menunjuk perlunya struktur kepribadian dewasa yang mantap, susila, dinamik (reflektif serta berupaya untuk maju), dan bertanggung jawab. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para siswa. Kompetensi ini juga mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara dan bangsa pada umumnya. Guru merupakan orang yang menjadi panutan siswa yang digugu dan ditiru.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial dimaksudkan bahwa guru mampu mengfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial dan lingkungannya sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul efektif dengan siswa, sesama kependidikan, orang tua wali siswa, serta masyarakat sekitar.⁵⁴

Berdasarkan kondratnya manusia sebagai makhluk sosial dan

⁵³ Asrorum Ni'am, *Membangun Profesional Guru*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 199.

⁵⁴ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, Dan Inovasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 174.

makhluk etis. Ia harus dapat memperlakukan siswanya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing siswa.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.⁵⁵

2. Penyelenggaraan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak.

Setiap kegiatan dalam organisasi mempunyai tujuan yang berarti untuk kelangsungan hidup perusahaan. Adapun fungsi pelaksanaan (pengarahan) mempunyai tujuan agar dapat menjamin kontinuitas perencanaan, membudayakan prosedur standart, menghindari kemangkiran yang tak berarti, membina disiplin kerjakualitas maupun kuantitasnya, dan membina motivasi yang terarah.⁵⁶

Dari seluruh rangkaian proses manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits LP. Ma'arif Demak pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama, karena fungsi *actuating* (pengerakan) berperan sebagai pengarah yang diberikan atasan kepada karyawan untuk melakukan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan. Fungsi pelaksanaan dapat mengimplementasikan pada kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan dapat mewujudkan kegiatan dalam organisasi. Fungsi *actuating* lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Menurut Handoko bahwa didalam unsur pelaksanaan kegiatan dipengaruhi oleh motivasi, komunikasi, kepemimpinan, perubahan dan perkembangan organisasi serta manajemen konflik. Sedangkan menurut Harold Koontz, dkk. fungsi pelaksanaan disebut dengan memimpin atau pimpinan, yang

⁵⁵ Hamzah B. Uno, *op.cit.*, hlm. 18.

⁵⁶ Siswanto, Bedjo, *Manajemen Modern*, Sinar Baru, Bandung, 2006, hlm.112-113.

didalam fungsi memimpin dipengaruhi oleh motivasi, kepemimpinan dan komunikasi yang semua unsur tersebut berhubungan faktor manusia sebagai pelaksana. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan keseluruhan usaha cara dan teknik dalam implementasi dari segenap perencanaan yang sudah dicanangkan jauh-jauh hari sebelumnya. Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah proses keseluruhan usaha dalam implementasi dari perencanaan dan tujuan yang sudah dicanangkan.

Penyelenggaraan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak mempunyai beberapa kegiatan yang peneliti ketahui melalui observasi sebagai berikut:

1) Program

Program MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak banyak sekali meliputi: menyusun kurikulum, menyusun modul dan silabus yang menjadi acuan guru Al-Qur'an Hadits tingkat MA. Mengadakan workshop maupun pelatihan di LP. Ma'arif Demak guna untuk meningkatkan profesionalitas guru Al-Qur'an Hadits tingkat MA.

2) Jadwal dan Tempat

Jadwal dan waktu Program MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak rutinitasnya dilakukansatu semester sekali, ketika ada kegiatan penyusunan kurikulum dan modul sebelum ajaran baru ini dilakukan beberapa hari pertemuan dalam seminggu. Untuk jadwal secara normal kegiatan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA dilakukan dua bulan sekali dari Madrasah satu ke madrasah yang lain. Ketika ada kegiatan workshop ataupun pelatihan dengan menentukan tempat tertentu dan menghadirkan semua guru Al-Qur'an Hadits di tingkat MA.

3) Kegiatan

Kegiatan program MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak meliputi:

a) Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum ini dilakukan setiap akan adanya ajaran baru atau ketika awal ajaran baru. Karena kurikulum tersebut digunakan sebagai acuan seluruh guru Al-Qur'an Hadits MA di lingkungan LP. Ma'arif Demak. Adapun penyusunan kurikulum tersebut dibuat dari kurikulum Kementerian Agama, kemudian di kembangkan oleh tim pengurus guru Al-Qur'an Hadits MA di lingkungan LP. Ma'arif Demak yang ditunjuk untuk menyusun. Setelah menyusun kurikulum tersebut, maka mengirim ke madrasah-madrasah untuk diedarkan sebagai acuan guru dalam pembelajaran.

b) Penyusunan Modul

Penyusunan modul ini dilakukan setiap semester sekali, karena modul ini juga sebagai acuan dalam pembelajaran dan sebagai acuan dalam pembuatan RPP dan soal-soal tes. Penyusunan modul tersebut dilakukan tiap kelompok setelah terbagi beberapa kelompok, kemudian dari hasil kelompok tersebut dijadikan satu.

c) Pelatihan Pembuatan RPP

Pelatihan pembuatan RPP juga merupakan kegiatan dalam MGMP Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak. Hal tersebut dilakukan setiap semester sekali. Dengan pelatihan tersebut, dapat mengembangkan profesionalitas guru dalam lingkungan Ma'arif.

d) Workshop dan Pelatihan

Workshop dan Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas guru sebagai tenaga pendidik. Adapun kegiatan workshop dan pelatihan ini dilakukan satu semester sekali.

e) Pembuatan Soal Evaluasi

Pembuatan soal-soal di lingkungan Ma'arif juga dilakukan setiap akan mengadakan tes. Pembuatan soal-soal tes itu dilakukan

setiap Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS).

4) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam penyelenggaraan MGMP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak dilakukan dengan langkah Ketua Ma'arif mengumpulkan semua kepala madrasah, dimana di dalamnya menampung permasalahan yang menjadi hambatan selama ini, kemudian dicarikan solusinya. Evaluasi yang dilakukan dalam penyelenggaraan MGMP ini dilakukan setiap akhir semester dan awal semester.

Berdasarkan analisis di atas dapat dijelaskan bahwa penyelenggaraan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak meliputi; penentuan program, penentuan waktu dan tempat, melaksanakan kegiatan dan mengadakan evaluasi tentang kegiatan MGMP. Berdasarkan kegiatan tersebut, maka penyelenggaraan MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak dapat berjalan dengan baik.

3. Faktor-faktor yang Mendorong dan Menghambat Keberhasilan Manajemen MGMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak.

Kegiatan MGMP di lingkungan lembaga Ma'arif Demak dilaksanakan dengan tertib dan baik. Namun terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam MGMP Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak. Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat faktor penghambat dan pendukung dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam MGMP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak meliputi:

1) Keterbatasan dana

Dana merupakan peran yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan. Keterbatasan dana di LP. Ma'arif sangat mempengaruhi kegiatan MGMP di lingkungan Ma'arif. Berbicara dana adalah berbicara keuangan dan pembiayaan yang menjadi modal terlaksananya kegiatan MGMP. keterbatasan dana sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan. Sebagaimana diungkapkan oleh E. Mulyasa, bahwa keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kedua hal tersebut merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lainnya.⁵⁷

2) Kesiapan Guru

Kemampuan guru juga dapat menghambat kegiatan MGMP, hal tersebut bisa berasal dari kemampuan guru dalam menguasai seperangkat pembelajaran seperti: kurangnya memahami isi kurikulum, pembuatan RPP, pengembangan silabus dan pembuatan modul.

3) Kurangnya Koordinasi

Kekompakan merupakan kunci dari kegiatan MGMP, kurangnya informasi dan lemahnya koordinasi akan menghambat kegiatan MGMP tersebut.

4) Penyesuaian waktu

Faktor penghambat guru dalam mengikuti MGMP adalah penyesuaian jadwal pembelajaran dengan jadwal MGMP. Hal ini juga dapat menghambat kegiatan MGMP. Dengan guru pada waktu sedang mengajar menjadi penghambat tidak mengikuti kegiatan MGMP.

⁵⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi, Dan Implementasi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 42

5) Jarak antar madrasah

Jarak antar madrasah satu dengan yang lainnya dalam lingkup LP Ma'arif NU Kab. Demak sangatlah jauh, bisa dari ujung timur yang bersebelahan dengan kabupaten Jepara dan Kudus, ada yang diujung barat yang berdekatan dengan kabupaten Semarang, dan banyak dari anggota MGMP yang usiannya sudah lanjut, dan fisik kurang mendukung buat perjalanan jarak jauh.

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan MGMP Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak adalah sebagai berikut:

1) Etos kerja

Etos kerja ini merupakan faktor pendukung dalam kegiatan MGMP. Dengan adanya semangat kerja guru di LP. Ma'arif, guru aktif mengikuti setiap kegiatan MGMP. Sebagian besar guru di LP. Ma'arif mempunyai etos kerja yang tinggi, sehingga dapat mempengaruhi guru yang malas mengikuti kegiatan MGMP.

2) Profesionalisme guru

Penguasaan seperangkat pembelajaran merupakan indikasi guru mempunyai profesionalisme yang baik. Penguasaan seperangkat pembelajaran ini adalah hal yang penting untuk mendukung kegiatan MGMP.

3) Pembinaan dan Pelatihan

Sering adanya pembinaan dari Ketua Ma'arif dan sering adanya pelatihan di LP. Ma'arif menambah pengalaman dan wawasan guru dalam menguasai metode dan seperangkat pembelajaran. Dengan hal tersebut, maka dapat mendukung kegiatan yang diselenggarakan di LP. Ma'arif. Termasuk juga

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta musyawarah kerja⁵⁸

4) Kedisiplinan

Sebagian besar guru di lingkungan pendidikan Ma'arif mempunyai kedisiplinan yang baik, sehingga setiap kegiatan MGMP sebagian besar guru dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan LP. Ma'arif tersebut sehingga dapat mendukung setiap kegiatan MGMP.

5) Media sosial

Adanya media sosial, baik itu berupa WhatsApp, Facebook, BBM, Email atau yang lainnya menjadi salah satu dari faktor pendukung kegiatan MGMP Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA di LP. Ma'arif Demak, dengan adanya media sosial tersebut, pengurus dapat dengan mudah berkoordinasi, berbagi file-file pendukung kegiatan MGMP, menyebar undangan juga lebih cepat dan pemberitahuan jadwal juga dengan mudah.

⁵⁸ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*, hlm.5